

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS KECIL (*PETTY CASH*) BERBASIS VISUAL DAN *OBJECT ORIENTED* DI ALFAMART KIARACONDONG BANDUNG

Salma Annisa¹⁾
Yuda Syahidin²⁾
Karyadi³⁾

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi, karyadi1605@gmail.com

²Program Studi Manajemen Informatika

³Politeknik Piksi Ganesha,

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi mempengaruhi banyak aspek, salah satunya adalah aspek ekonomi. Persaingan antar pelaku usaha semakin ketat. agar dapat bersaing di pasar, diperlukan upaya peningkatan kualitas kerja, kualitas pelayanan dan akurasi data. Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan mini market masih belum optimal yaitu menggunakan buku pengawasan yang dibuat menggunakan microsoft excel sehingga sering terjadi kesalahan karena lupa mencatat dan waktu yang digunakan juga tidak efisien.

Pada penelitian ini akan dirancang sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis *object oriented* dengan menggunakan UML dan diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman visual dengan tujuan untuk memberikan kebutuhan pengelolaan data keuangan kas kecil pada perusahaan retail dan menghasilkan pelaporan yang dibutuhkan secara lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: cukup kas, sistem informasi akuntansi, UML, Bahasa Pemrograman

ABSTRACT

The rapid development of technology affects many aspects, one of which is the economic aspect. Competition between businesses is becoming increasingly tight. in order to compete in the market, an effort is required to improve the quality of work, quality of service and accuracy of data. Management of Accounting Information Systems in mini market companies is still not optimal, namely using a surveillance book created using Microsoft excel so that often mistakes occur because of forgetting to record and the time used is also inefficient.

In this study will design a petty cash accounting information system based on object oriented by using UML and implemented into a visual programming language with the aim to provide the need to manage small cash financial data in retail companies and produce the required reporting more effectively and efficiently

Keywords: pretty cash, accounting information system, UML, Programming Language

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berpengaruh pada banyak aspek, Salah satunya adalah aspek ekonomi dimana persaingan antar usaha menjadi semakin ketat. Agar dapat bersaing dalam pasar, sebuah usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. selain itu suatu usaha harus memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. untuk mendapatkan informasi yang demikian, maka dibutuhkan

sistem informasi yang baik dan akurat agar menunjang kinerja dari perusahaan tersebut. (Permatasari, 2018)

Dalam penelitian (Pangkey et al., 2015), mengatakan bahwa pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satu sistem yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah

sistem pengendalian maupun pengawasan terhadap kas dan pembentukan serta pengelolaan kas kecil. Sistem ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki.

Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan mini market masih belum optimal yaitu menggunakan buku pengawasan yang dibuat menggunakan Microsoft excel sehingga seringkali terjadi kesalahan karena lupa mencatat dan waktu yang digunakan juga tidak efisien.(Muzawi & Efendi, 2018)

Dalam hal ini diperlukan Sistem Informasi dengan menggunakan Sistem Informasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan ini. Hal ini sangat penting karena dengan adanya sistem ini akan membantu kendala di penulisan manual dan tanpa harus menunggu pengaksesan petty cash di pusat untuk pengendalian intern petty cash yang sifatnya dikeluarkan setiap hari (mendadak) agar meminimalkan terjadinya kesalahan dalam penginputan *petty cash* perusahaan.

Kajian Teoritis

Kas merupakan suatu aktiva lancar (current Assets) yang meliputi uang logam, uang kertas atau sejenisnya dan bisa digunakan sebagai alat tukar dan mempunyai dasar pengukuran akuntansi. Pada umumnya di dalam suatu perusahaan atau instansi kas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu :

a. Kas kecil (*petty cash*)

Menurut Rudianto (2012:188), “Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayarkan dengan cek atau giro”.

b. Kas di Bank (*Cash in Bank*)

Merupakan uang kas yang dimiliki perusahaan yang tersimpan di bank dalam bentuk giro/bilyet dan kas ini dipakai untuk

pembayaran yang jumlahnya besar dengan menggunakan cek (Hery 2014:27). Sistem Informasi Akuntansi dalam hal ini adalah kumpulan formulir, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan sedemikian rupa untuk menyediakan dan mengolah data keuangan yang berfungsi sebagai media kontrol bagi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis (Ikhsan dan Priantara, 2010).

Satzinger dalam (Hartono, 2015) menjelaskan bahwa Perancangan sistem merupakan sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan user. Analisis dan perancangan berbasis objek melakukan tahapan dengan menggambarkan menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*), tujuannya menggunakan UML memberikan deskripsi dan model yang lebih jelas (berdasarkan gambaran pada *use-case*) (Syahidin, 2016)

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang saling berkaitan yang digunakan untuk mengumpulkan data transaksi, memproses data serta mendistribusikan informasi berkaitan dengan transaksi keuangan (Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2011). Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krisniaji 2015).

Microsoft Visual studio merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (suite) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya dalam bentuk aplikasi console, aplikasi windows, ataupun aplikasi web, visual studio mencakup compiler, SDK, Integrated Development Environment (IDE), dan dokumentasinya (umumnya

berupa MSDN Library).kompiler yang dimasukkan ke dalam paket visual studio antara lain Visual C++, Visual C#,Visual Basic ,Visual Basic.NET, Visual Interdev, Visual J++,Visual J#,Visual Foxpro, dan Visual SourceSafe (Priyanto Hidayatullah, 2014).

Microsoft Acces (*Microsoft Office Access*) adalah pengolah data base yang canggih yang biasanya digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah yang misalnya untuk menampung data pelanggan ,pendaftaran data karyawan dan lain sebagainya.selain itu aplikasi ini juga perangkat manajemen yang luwes yang bisa digunakan untuk mengurutkan ,menyeleksi ,dan mengatur informasi penting yang diperlukan. Kemudahan penggunaannya menjadikan software ini banyak digunakan baik oleh pengguna komputer yang masih pemula maupun yang sudah berpengalaman (Nana, Suarna. 2011).

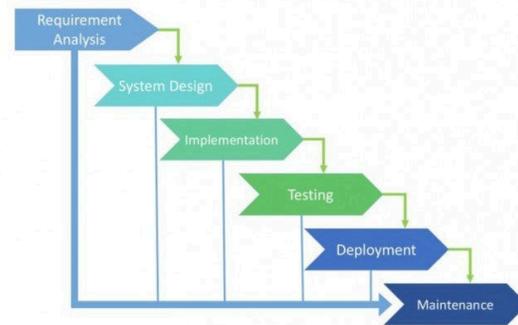
Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.definisi dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak

Model Pengembangan Perangkat lunaknya menggunakan model *waterfall*, model yaitu sebuah metode yang umum sering dipergunakan seorang sistem analisis. Inti dari metode ini adalah bahwa sistem ini dilakukan secara bertahap dalam beberapa langkah. Jika langkah pertama tidak bekerja maka langkah kedua tidak dapat dilakukan begitupun selanjutnya.langkah ketiga akan secara otomatis bekerja setelah langkah pertama dan kedua selesai bekerja.

Gambar 1 menjelaskan mengenai metode ini.



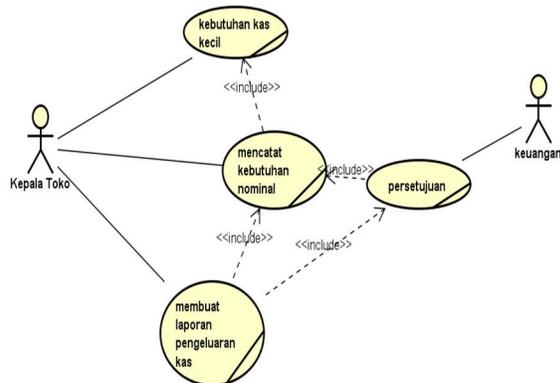
Gambar 1 Model Waterfall (Jogiyanto H.M, 2011)

- Requirements Analysis*, melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak, fungsi performa dan interfacing.
- System Design*, menetapkan domain informasi untuk perangkat lunak, fungsi dan interfacing
- Implementation*, Sesi ini merupakan tahapan pembuatan aplikasi oleh para programmer dengan memakai kode-kode bahasa pemrograman tertentu. Proses penyusunan coding aplikasi mengacu pada dokumen- dokumen yang sudah terbuat tadinya. Coding, pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.
- Testing*, Kegiatan untuk melakukan pengetesan program yang sudah dibuat apakah sudah benar atau bekum diuji dengan cara manual , jika testing sudah benar maka program boleh digunakan.
- Deployment*, tahapan ini menerapkan sistem yang sudah diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman dan sudah dilakukan tahapan pengujian.
- Maintenance*, Menangani perangkat lunak yang sudah selesai supaya dapat berjalan lancar terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

PEMBAHASAN

Analisis Sistem

Analisis proses adalah tahapan menguraikan mengenai proses yang sedang berjalan, yaitu sistem informasi akuntansi kas kecil untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dibawah ini adalah gambar 2 mengenai proses bisnis sistem yang sedang berjalan.



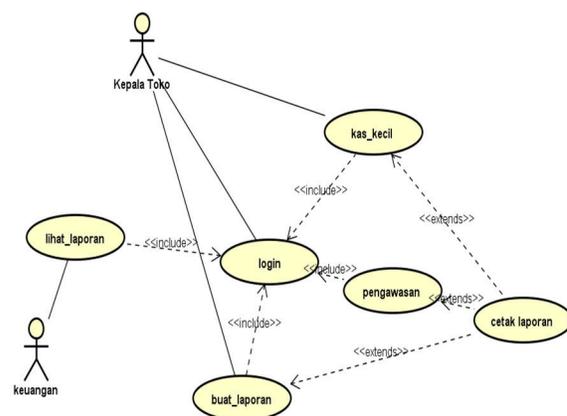
Gambar 2 Alur Sistem informasi akuntansi kas kecil yang sedang berjalan

Berdasarkan analisa terhadap sistem yang sedang berjalan, bahwa permasalahan utama adalah sistem pengelolaan kas kecil yang masih menggunakan sistem manual, seperti penginputan pengeluaran dana kas kecil, pembaruan data kas kecil, dan pembuatan laporan yang masih sering terjadi kesalahan sehingga berpengaruh terhadap terlambatnya pembuatan laporan kas kecil setiap bulannya. Maka perlu dilakukan beberapa perubahan dari sistem yang lama menjadi sistem yang baru, dengan tujuan agar dari sistem yang baru diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang lebih cepat, tepat, akurat serta sebagai solusi dari masalah-masalah yang sering terjadi. Fungsi dari sistem yang akan dibuat ini mampu menjawab semua permasalahan yang sering terjadi dengan menghasilkan output seperti kartu pengawasan, laporan harian dan laporan bulanan secara tekomputerisasi, sehingga mempermudah bagi perusahaan dalam mengolah data kas kecil. Karena

program sudah terintegrasi dengan database, maka setiap data yang telah diolah dapat terorganisir dengan baik.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang dilakukan adalah mendesain objek dari aktor yang terlibat dalam sistem yang akan dirancang, gambar 3 dibawah ini menjelaskan mengenai sistem *pretty* kas yang dirancang.



Gambar 3 Use Case Diagram yang dirancang

Tabel 1. Deskripsi Actor dan Use Case Diagram yang Dirancang

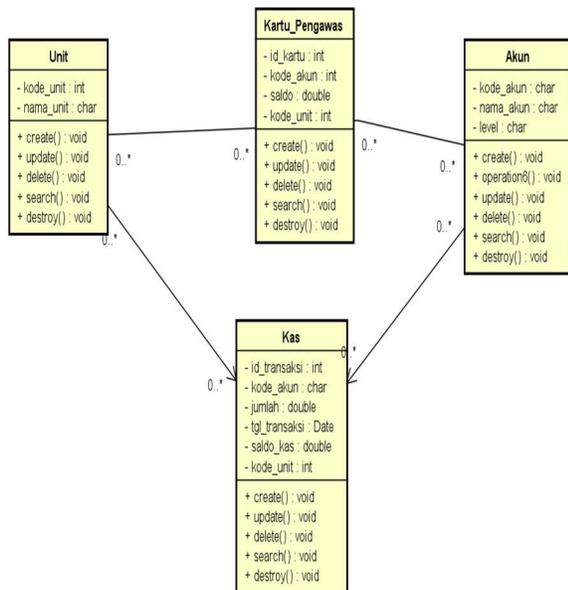
No	Actor	Deskripsi
1.	Bagian keuangan	Unit yang bertugas untuk memberikan otorisasi atas surat pengajuan kas kecil dari bagian umum, serta persetujuan dana kas kecil.
2	Kepala toko	Unit yang diberikan mandatori oleh bagian keuangan untuk mengelola dana kas kecil. Kepala toko juga bertugas untuk merealisasikan dana, mengumpulkan bukti-bukti transaksi dan mencatat dana kas kecil yang keluar, untuk selanjutnya dibuatkan kedalam laporan bulanan dan di serahkan kepada bagian keuangan.

Tabel 2. Deskripsi Actor dan Use Case Diagram yang Dirancang

No	Use Case	Deskripsi
1	Login	Kepala toko melakukan login terlebih dahulu agar bisa mengakses sistem pada komputer

2	kas kecil	Ini merupakan proses dimana kepala toko mengelola pengeluaran dana kas kecil.
3	pengawasan	Proses ini yaitu memasukan data kas kecil pada kartu pengawasan.
4	Buat Laporan	Membuat laporan penggunaan kas
5	Cetak laporan	Pada proses ini setelah dana kas kecil telah di input pada sistem kemudian dapat di cetak.
6	Lihat laporan	Bagian keuangan menerima hasil laporan yang telah dibuat oleh kepala toko. Dan diserahkan setiap akhir bulan.

Class diagram dibentuk dengan tujuan untuk mengetahui keterhubungan antara objek-objek yang membentuk sistem informasi *pretty cash*, dibawah ini adalah gambar 4 class diagram yang dirancang.



Gambar 4 Class Diagram yang dirancang

Database merupakan bagian penting pada sistem informasi, karena diperlukan untuk mengelola sumber informasi. Untuk mengelola sumber informasi tersebut yang pertama kali dilakukan adalah merancang suatu sistem database agar informasi yang

ada pada perusahaan dapat digunakan secara maksimal.

Perancangan basis data ini dimaksudkan untuk membentuk tempat penyimpanan pada perancangan, kali ini penulis akan menggambarkan struktur tabel dan relasi pada database sistem informasi kas kecil.

Tabel 3. Struktur Data Kas Kecil

No	FileId Name	Data Type	Field Size	Descriptions
1	No_transaksi	Int	20	Kode di input saat terjadi transaksi
2	Tanggal	Date	35	Tanggal transaksi
3	Nama_Akun	Varchar	35	Nama Akun
4	Kode_Akun	Varchar	35	Kode Akun
5	Nama_Rekening	Varchar	35	Nama Rekening
6	No_Rekening	Varchar	35	Nomor Rekening
7	Saldo_Kas Kecil	Varchar	35	Saldo Kas Kecil
8	Nominal	Varchar	35	Nominal transaksi
9	Keterangan	Varchar	100	Keterangan
10	Unit	Varchar	35	Unit
11	Jumlah Data	Varchar	35	Jumlah Data
12	Total_nominal	Varchar	35	Total nominal

Tabel 4. Struktur Kode Akun

No	FileId Name	Data Type	Field Size	Descriptions
1	ID	Int	20	ID
2	Nama_akun	varchar	50	Nama Akun
3	Kode_akun	varchar	35	Kode Akun

Rancangan masukan memberikan penjelasan atau gambaran mengenai rancangan masukan yang terjadi pada proses sistem informasi akuntansi kas kecil yang diusulkan dan menjelaskan apa saja yang terjadi pada rancangan ini adalah admin yang terdiri dari kepala toko, input daftar permintaan revisi, dan input daftar penyelesaian revisi yang diperlukan sebagian besar oleh admin.

Tabel 5. Rancangan Masukan

No	Masukan	Items data
1	Admin	Username,password
2	Input pengeluaran kas kecil	No_transaksi,tanggal,nama_akun,kode_akun, Nama_rekening,no_rekening,saldo_kas kecil,nominal,keterangan,unit,jumlah data,total nominal.
3	Input kartu pengawasan	Tanggal,nama_akun,kode_akun,nominal, keterangan
4	Input laporan	No_transaksi,tanggal,nama_akun,kode_akun, Nama_rekening,no_rekening,saldo_kas kecil,nominal,keterangan,unit,jumlah data, Total nominal.

Implementasi interface atau antar muka merupakan penerapan format perancangan tampilan yang sudah dibuat sebelumnya. Adapun implementasi antar muka dari perancangan Sistem Informasi kas kecil ini melalui gambar 6, gambar 7 adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Menu Login



Gambar 6 Menu Utama



Gambar 7 Menu Kartu Pengawasan

Spesifikasi hardware yang dapat mendukung lancarnya proses pada sistem informasi kas kecil ini adalah sebagai berikut:

- Processor: HP PROBOOK 6470B core i5
- Harddisk: 320 GB
- RAM: 4 GB
- Monitor: LED 14 inch

Sistem Informasi kas kecil dalam perancangannya membutuhkan perangkat lunak sebagai pendukung kebutuhan program, berikut adalah spesifikasi yang disarankan:

- Sistem operasi: Windows 10 Ultimate
- Bahasa pemrograman: Visual Studio 2010
- Pengolahan database: Microsoft Access

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi masalah yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil yang dirancang berbasis objek ini mampu mempersingkat waktu pengolahan data sehingga lebih efektif. Pembuatan laporan kas kecil lebih mudah dan sudah menggunakan program aplikasi yang terkomputerisasi sehingga dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan cepat. Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil ini dapat menjadi solusi apabila dikemudian hari bagian keuangan maupun kepala toko melakukan pengecekan data, karena sistem dapat melakukan pencarian berdasarkan hari, tanggal dan tahun maupun menggunakan nomor transaksi sehingga waktu pengerjaan lebih singkat.

Bagi peneliti lain yang hendak mengembangkan program atau hasil penelitian ini, diharapkan dapat dilakukan penyempurnaan baik melengkapi fitur-fitur

dan lainnya sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Buku Ilmiah

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati (2011). Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur, dan Penerapan. Edisi 1. Andi Yogyakarta
- Arfan Ikhsan dan Ida Bagus Teddy Prianthara. 2010. Sistem Akuntansi Perhotelan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2010, Akuntansi Keperilakuan, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jogiyanto (2011) Analisis dan Design Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi : Yogyakarta.
- Mulyadi (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Unit penerbitan dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN : Yogyakarta.
- J. W. Satzinger, R. B. Jackson and S. D. Burd, *Systems Analysis and Design in a Changing World*, Sixth ed., 2011.
- Nana, Suarna. (2011). Pedoman Panduan Praktikum Access. Yrama Widya, Bandung.
- Priyanto Hidayatullah. (2014). Visual Basic.NET. edisi Revisi. Informatika, Bandung

Jurnal

- Hartono, S. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akademik Lembaga Kursus Demi Music Center. *ComTech: Computer, Mathematics and*

Engineering Applications, 6(1), 44. <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2285>

- Muzawi, R., & Efendi, Y. (2018). Sistem Informasi Analisa dan Pengembangan Persediaan Barang pada Mini Market. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 12(2), 103. <https://doi.org/10.32815/jitika.v12i2.228>
- Pangkey, F., Tinangon, J., Sabijono, H., Akuntansi, ¹²³jurusan, Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2015). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada Pt.Sinar Pure Foods Bitung Evaluation of Application of Accounting for Small Cash in. Sinar Pure Foods Bitung*. 15(04), 288.
- Permatasari, M. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe. *International Journal of Social Science and Business*, 2(4), 216. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i4.16332>
- Syahidin, Y. (2016). Arsitektur Sistem Informasi Government To Government (G2G) Perencanaan dan an Penganggaran Barang Milik Daerah dengan engan Metode Unified Software Development Process. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(April), 75–88.